

**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN
KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DI SDN KECAMATAN
KAYU ARO KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapat Gelar Strata Satu (SI)
Jurusan Administrasi Pendidikan*



OLEH :
YANI EK
1304519

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

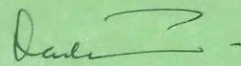
PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN
KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DI SDN KECAMATAN
KAYU ARO KABUPATEN KERINCI

Nama : Yani FK
NIM/BP : 1304519/2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

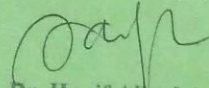
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



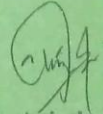
Dr. Hadiyanto, M.Ed
NIP. 19600416 198603 1 004

Pembimbing II,



Dr. Hanif Alkadri, M.Pd
NIP. 19760921 200801 1 010

Ketua Jurusan,



Dra. Anisah, M.Pd.
NIP.19630614 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DI SDN KECAMATAN KAYU ARO KABUPATEN KERINCI

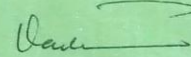
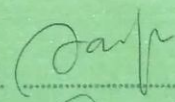
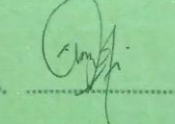
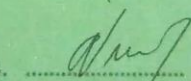
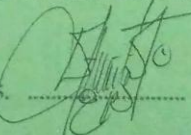
Nama : Yani FK
NIM/BP : 1304519/2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Hadiyanto, M.Ed.
2. Sekretaris : Dr. Hanif Alkadri, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Anisah, M.Pd.
4. Anggota : Nellitawati, S.Pd, M.Pd, Ph.D.
5. Anggota : Dra. Ermita, M.Pd.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap". (QS. Al-Ham Nasrah: 6-8).

Syukur alhamdulillah tak henti-hentinya syukur ku haturkan atas kebesarannya ya Allah akhirnya hambamu ini bisa menyelesaikan proses yang amat sangat bermakna ini, meniti satu-persatu langkah hingga akhirnya proses panjang ini membuahkan hasil.

Terima kasih ya Allah terima kasih atas kesempatan, rahmat dan petunjukmu akhirnya hamba bisa menyelesaikan salah satu proyek besar dalam kehidupan, yang akan ku persembahkan untuk orang-orang yang berarti dalam hidupku.

Untuk Ibu tercinta (Ruaida) terima kasih atas do'a dan besarnya kasih sayang serta dukungan yang tak terhingga sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk ayah tersayang (Fauzi) terima kasih atas kebijaksanaan mu, nasehat mu, serta yang selalu bekerja keras untuk mencukupi segala keperluan ku, serta selalu mendukung setiap langkah yang aku tempuh dalam penyelesaian skripsi ini.

Begitu banyak halangan dan rintangan yang aku peroleh selama penyelesaian skripsi ini. Namun semua ini bisa dilewati berkat do'a Ibu dan Ayah. Tanpa nasehatmu anakmu ini tak akan mengecap indahnya sebuah perjalanan menuju sebuah keberhasilan kecil ini.

Tak lupa untuk adek ku tersayang (Ihsan) yang menjadi salah satu penyemangat ku untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

Untuk dosen pembimbingku terima kasih telah selalu memberikan waktu, perhatian, bimbingan serta dukungan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Terima kasih untuk seseorang yang selalu mendukung ku dari kejauhan, selalu memberi semangat, motivasi dan selalu mendo'akan ku sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih untuk teman-teman yang selalu memberikan dukungan kepada ku dan selalu membantu serta menjadi tempat curahan hati disaat menghadapi setiap kesulitan dan keterpurukan.

Sekali lagi syukur yang tak terkira kepada Sang Penguasa Segalanya. Dan buat orang-orang yang telah hadir di hidupku.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2017
yang menyatakan,



Yani FK
NIM. 1304519/2013

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci

Penulis : Yani FK

NIM/BP : 1304519/2013

Pembimbing : 1. Dr. Hadiyanto, M.Ed.
2. Dr. Hanif Alkadri, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci tentang Kelompok Kerja Guru (KKG) yang belum berjalan dengan baik dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci sudah berjalan dengan optimal dan efektif dilihat dari sarana dan prasarana KKG, guru pemandu/nara sumber KKG, biaya KKG, materi KKG, waktu pelaksanaan KKG, dan manfaat KKG. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah seberapa baikkah persepsi Guru di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci terhadap Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam hal: 1) sarana dan prasarana KKG 2) guru pemandu/nara sumber KKG 3) biaya KKG 4) materi KKG 5) waktu pelaksanaan KKG 6) manfaat KKG.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. populasi penelitian ini adalah seluruh guru di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci yang berjumlah 85 orang dan jumlah sampel 66 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk skala Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP) yang telah diujicobakan validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya, data diolah dengan rumus rata-rata (Mean).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci dengan indikator: (1) sarana dan prasarana KKG berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,07; (2) guru pemandu/narasumber KKG berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,85; (3) biaya KKG berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,78; (4) materi KKG berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,95; (5) waktu pelaksanaan KKG berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,02; (6) manfaat KKG berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,73. Secara keseluruhan Persepsi Guru terhadap Kelompok Kerja Guru di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci sudah berada pada kategori dengan skor rata-rata, yaitu 3,90.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang maha atas segalanya sehingga berkat izin dari Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan
4. Bapak Dr. Hadiyanto, M.Ed sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Hanif Alkadri, M.Pd sebagai pembimbing II yang penuh perhatian serta kesabaran dalam membimbing dan menghadapi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Guru SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket penulis dan mengizinkan penulis melakukan penelitian.
7. Orang tua dan keluarga serta orang tersayang yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S-I.

8. Rekan-rekan angkatan 2013 serta mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, lembaga tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2017

Yani FK

NIM. 1304519/2013

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Pengertian Persepsi	12
B. Pengertian KKG	13
1. Pentingnya Pelaksanaan KKG	14
2. Tujuan KKG.....	15
3. Kegiatan KKG.....	18
4. Penyelenggaraan KKG	20
5. Ruang Lingkup KKG	23
6. Indikator KKG.....	29
C. Kerangka Konseptual	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Instrumen Penelitian.....	50

E. Jenis dan Sumber Data	52
F. Pengumpulan Data Penelitian	53
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
C. Keterbatasan Peneliti.....	89
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Kelompok Kerja Guru (KKG).....	31
2. Distribusi Populasi Guru Pada SDN di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.....	49
3. Jumlah sekolah untuk sampel penelitian.....	50
4. Jumlah sampel penelitian	52
5. Kategori Berdasarkan Rata-rata Hasil Penelitian.....	56
6. Skor rata-rata indikator sarana dan prasarana KKG	58
7. Skor rata-rata indikator guru pemandu/nara sumber KKG	59
8. Skor rata-rata indikator biaya KKG	60
9. Skor rata-rata indikator materi KKG	62
10. Skor rata-rata indikator waktu pelaksanaan KKG	64
11. Skor rata-rata indikator manfaat KKG.....	66
12. Rekapitulasi skor rata-rata Persepsi Guru terhadap Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci	67

DAFTAR GAMBAR

Gambara	Halaman
1. Kerangka Konseptual Persepsi Guru Terhadap Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	94
2. Pengantar Instrumen Penelitian.....	96
3. Angket Penelitian.....	97
4. Tabulasi Uji Coba Angket Penelitian.....	102
5. Analisis Hasil Uji Coba	103
6. Data Mentah Hasil Penelitian.....	106
7. Tabel Krecjie.....	107
8. Tabel Nilai Rho dan produc moment.....	108
9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan.....	109
10. Surat izin penelitian dari KESBANGPOL.....	110
11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci	111
12. Surat Balasan Tempat Penelitian	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia merupakan usaha bangsa Indonesia dalam mewujudkan hakekat pembangunan Nasional Indonesia. Tingkat mutu atau kualitas sumber daya manusia ini sangat tergantung pada kualitas hasil pendidikan, baik pada jalur pendidikan formal maupun non formal (Depdikbud, 1990: 4). Sekolah Dasar (SD) merupakan lembaga formal pertama yang wajib ditempuh anak dalam mengikuti pendidikan yang bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupan dan dapat mengikuti pendidikan selanjutnya. Hal ini berarti keberhasilan murid-murid di SD akan menjadi fondasi bagi kesuksesannya pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kekeliruan penanganan siswa di SD akan terbawa ke jenjang-jenjang pendidikan selanjutnya. Menyadari hal itu upaya meningkatkan mutu sekolah dasar harus dilakukan dengan tepat dan teliti. Guru sebagai salah satu unsur pokok dalam pengelolaan proses pendidikan di sekolah menjadi titik sentral peningkatan mutu pendidikan karena sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, maka kompetensi guru perlu terus dikembangkan secara terprogram, berkelanjutan melalui suatu sistem pembinaan yang dapat meningkatkan kualitas profesional guru.

Rendahnya mutu pendidikan sangat terkait dengan mutu tenaga kependidikan (pemilik, kepala sekolah dan guru serta tenaga kependidikan

lainnya). Hal ini akan memberikan dampak pada pelaksanaan proses belajar mengajar dan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang belum terpenuhi karena itu kemampuan guru dan tenaga kependidikan lainnya perlu ditingkatkan. Para guru dipandang sebagai orang yang paling mengetahui kondisi belajar dan permasalahan belajar yang dihadapi oleh para siswanya karena hampir setiap hari berhadapan dengan mereka (Hakim, 2008: 255). Hal ini menyatakan bahwa guru adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan.

UU No. 14/2005 mengamanatkan guru untuk memiliki (a) kualifikasi akademik minimum S1/DIV, (b) kompetensi sebagai agen pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional, dan (c) sertifikat pendidik. Agar guru dapat memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran sebagaimana yang diamanatkan pada undang-undang tersebut, maka harus senantiasa meningkatkan kompetensinya secara terus menerus melalui berbagai upaya antara lain melalui pelatihan, kegiatan karya tulis ilmiah, pertemuan di kelompok kerja dan musyawarah kerja diantaranya melalui Kelompok Kerja Guru (KKG).

KKG sebagai salah satu wadah profesional guru (baik guru kelas maupun guru mata pelajaran) yang berada pada suatu wilayah Kabupaten/Kota/Kecamatan/sanggar/ gugus sekolah adalah organisasi sekolah nonstruktural yang bersifat mandiri, berasaskan kekeluargaan, dan tidak mempunyai hubungan hirarkis dengan lembaga lain. KKG mewadahi kegiatan profesional guru terutama yang bertanggungjawab untuk mengelola

kegiatan belajar mengajar di kelas (sebagai guru kelas). Dalam kegiatan KKG ada beberapa permasalahan yang timbul yaitu bagaimana anggota KKG menguasai masalah mata pelajarannya masing-masing?. Permasalahan lainnya berkaitan dengan masalah teknis penyelenggaraan yang menyangkut anggota, tempat penyelenggaraan, biaya, topik yang dibahas, jadwal kegiatan sangat bervariasi antara KKG yang satu dengan yang lain. Walaupun di Indonesia telah banyak dibentuk gugus sekolah dasar, namun kegiatan belum secara keseluruhan optimal. Ada gugus sekolah yang menyelenggarakan pertemuan KKG sebanyak satu kali dalam satu minggu, juga ada yang satu kali dalam dua minggu, dan satu kali dalam satu bulan. Bahkan tidak sedikit gugus sekolah dasar yang jarang mengadakan pertemuan KKG.

Ada banyak faktor penyebabnya yaitu belum dimilikinya tutor dan pemandu yang terlatih merupakan salah satu penyebabnya, tidak adanya dana operasional yang tersedia, sehingga kegiatan KKG tidak berlangsung secara kontinu, selain itu belum dimilikinya tiga ruang tambahan ruang perpustakaan, ruang serba guna, dan ruang PKG di SD Inti merupakan satu faktor dari sekian faktor penyebab. Faktor lain penyebab tidak efektifnya kegiatan KKG karena kurangnya perencanaan program kegiatan yang mengacu pada kebutuhan guru. Untuk dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme guru tersebut, maka diperlukan perencanaan program kegiatan yang berbasis dari guru melalui berbagai strategi.

Agar KKG dapat memberikan solusi pada masalah-masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran, maka pelaksanaannya harus difokuskan untuk pembinaan profesionalisme guru yang tergabung dalam kelompok kerja guru. Kegiatan KKG yang juga merupakan bengkel dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Pada dasarnya kegiatan KKG yang dilaksanakan pada setiap gugus sesuai dengan program kerja yang telah disusun. Berdasarkan hasil wawancara penulis secara langsung dengan guru di lapangan, pelaksanaan kegiatan KKG di Kecamatan Kayu Aro masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena-fenomena yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan kegiatan yang tujuannya untuk mempermudah penyampaian materi KKG, hal ini terlihat dari kurang lengkapnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan KKG. Contohnya saja seperti belum adanya LCD, telepon dan faxmail, yang mengakibatkan guru pemandu tidak efektif dalam menyampaikan materi KKG, sehingga mempersulit guru pemandu karena harus menjelaskan materi hanya dengan metode ceramah dan menggunakan papan tulis saja, yang pada akhirnya memberikan kerugian kepada guru-guru karena kurang paham dan kurang jelas dengan materi yang disampaikan oleh guru pemandu. Karena pada kenyataannya bahwa sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang harus tersedia dan terstandar, agar pelaksanaan kegiatan KKG berjalan semestinya serta berkualitas.

2. Pelaksanaan KKG masih terkendala oleh guru pemandu atau narasumber yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari masih adanya guru yang masih mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran, contohnya pemecahan masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar peserta didik, pemecahan masalah dalam pengembangan kurikulum KTSP, silabus, masalah yang berkaitan dengan komite sekolah, masalah yang berkaitan dengan materi simulasi, masalah yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran dan masalah dalam pembuatan RPP.
3. Pelaksanaan KKG masih terkendala dengan terbatasnya biaya atau tidak adanya dana operasional yang tersedia sehingga kegiatan KKG tidak terlaksana secara kontinu. Hal ini terlihat dari jaranganya guru dalam melaksanakan kegiatan KKG, karena guru merasa rugi jika biaya untuk melaksanakan kegiatan KKG adalah biaya pribadi yang dikumpulkan dengan membayar iuran. Selain itu kegiatan KKG juga terkendala apabila penyandang dana tidak setuju atau mengharapkan perbaikan maka dana tidak akan cair dengan cepat. Beberapa sumber dana yang mungkin dapat dimanfaatkan antara lain: iuran anggota, BOS, APBN, APBD, komite sekolah dan banyak lainnya. Memang, mulai tahun 1998/1999 telah dikucurkan dana subsidi operasional gugus, namun jumlah gugus yang mendapatkannya sangat terbatas.

4. Masih ditemui persoalan dalam kegiatan KKG yaitu guru merasa materi KKG masih kurang tersosialisasikan dengan baik, hal ini terlihat dari anggota kurang konsekuen dalam mengikuti kegiatan KKG. Contohnya pada saat guru pemandu menyampaikan materi, anggota KKG kurang memperhatikan dan kebanyakan dari anggota sering bercerita dengan teman sesama guru dan sibuk dengan urusannya masing-masing. Sebagian guru juga beranggapan bahwa kegiatan KKG hanya merupakan serangkaian kegiatan klasik, yakni "datang, duduk, dengar, makan, canda dan pulang" tanpa membawa hasil. Bahkan ada kecenderungan, para guru yang mengikuti KKG dilandasi rasa terpaksa lantaran takut dengan kepala sekolah atau pengawas, bukan dilandasi motivasi yang tinggi akan pentingnya wawasan dan pengetahuan guna meningkatkan kompetensi. Karena pada dasarnya setiap KKG perlu mengembangkan materi kegiatan KKG yang mengacu kepada empat kompetensi guru dan program yang telah ditetapkan.
5. Guru tidak begitu tertarik untuk mengikuti kegiatan KKG karena dilaksanakan di luar jam mengajar, hal ini terlihat ketika masih ada beberapa orang guru yang tidak ikut dalam kegiatan KKG dan langsung pulang pada saat waktu sekolah berakhir. Selain itu kondisi guru yang minimal harus menguasai materi delapan mata pelajaran sehingga mereka seharusnya mengikuti delapan KKG sesuai mata pelajaran yang ada karena ini KKG kelas dengan penekanan pada mata pelajaran tertentu, sehingga hal ini yang merupakan alasan utama guru untuk tidak

mengikuti kegiatan KKG. Selain itu kegiatan KKG menyita waktu guru dalam urusan rumah tangga dan waktu penyelenggaraannya terlalu siang, contohnya saja KKG dilaksanakan setelah jam pelajaran berakhir sehingga guru merasa malas untuk mengikuti kegiatan KKG dan terburu-buru untuk pulang.

6. Manfaat KKG masih belum dirasakan oleh guru karena masih ada guru yang enggan untuk mengikuti kegiatan KKG, karena kegiatan KKG dirasa tidak terlalu penting bagi guru. Hal ini terlihat dari masih ada guru yang tidak datang pada saat kegiatan KKG dilaksanakan di sekolah, masih adanya guru yang terkendala dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapinya, serta masih adanya guru yang tidak tau apa sebenarnya manfaat dari KKG itu sendiri demi meningkatkan profesionalitasnya sebagai seorang guru.

Fenomena-fenomena di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro belum berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan KKG. Dari kenyataan dan permasalahan ini, penulis tertarik untuk meneliti terhadap permasalahan tersebut dengan judul **“Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan KKG sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Namun banyak permasalahan yang

terjadi di dalam organisasi tersebut. Adapun permasalahan di lapangan yang dapat penulis identifikasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan KKG yang masih belum optimal.
2. Dalam kegiatan KKG guru masih kurang disiplin untuk mengikuti kegiatan KKG
3. Masih kurangnya ruang pertemuan untuk melaksanakan kegiatan KKG
4. Masih kurangnya motivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.
5. Masih kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran.
6. Masih kurangnya komunikasi antara sesama guru.
7. Adanya ketidak sesuaian latar belakang guru dalam mengajar dengan mata pelajaran yang diampunya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, terlihat bahwa banyak sekali masalah yang penulis temui di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci maka tidak memungkinkan untuk penulis teliti semuanya. Berdasarkan fenomena yang muncul, hampir semuanya mengarah pada satu persoalan yang sama yaitu terkait tentang persoalan KKG. Oleh karena itu penulis membatasi pada **“Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa baikkah persepsi guru terhadap pelaksanaan kegiatan kelompok kerja guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci?.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah:

1. Seberapa baikkah persepsi guru tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci?
2. Seberapa baikkah persepsi guru tentang guru pemandu/narasumber dalam kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci?
3. Seberapa baikkah persepsi guru tentang biaya dalam pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci?
4. Seberapa baikkah persepsi guru tentang materi yang dibahas dalam kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci?
5. Seberapa baikkah persepsi guru tentang waktu pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci?
6. Seberapa baikkah persepsi guru tentang manfaat KKG dalam pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan pertanyaan penelitian di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mendapatkan informasi tentang persepsi guru terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.
2. Mendapatkan informasi tentang persepsi guru terhadap guru pemandu/narasumber dalam kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.
3. Mendapatkan informasi tentang persepsi guru terhadap biaya dalam pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.
4. Mendapatkan informasi tentang persepsi guru terhadap materi yang dibahas dalam kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.
5. Mendapatkan informasi tentang persepsi guru terhadap waktu pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.
6. Mendapatkan informasi tentang persepsi guru terhadap manfaat KKG dalam pelaksanaan kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pendidikan, memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca khususnya dalam upaya peningkatan kompetensi guru dalam kegiatan KKG sehingga penelitian ini dapat sebagai acuan bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk mengevaluasi dan memantau kegiatan KKG yang diikuti oleh guru. Sekolah penyelenggara agar lebih meningkatkan pengelolaan KKG.

b. Bagi Guru Peserta KKG

Dengan penelitian ini diharapkan guru dapat lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan KKG dan dapat lebih mengembangkan kemampuannya dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru-guru yang tergabung dalam organisasi KKG untuk dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran diantaranya pada segi pelaksanaan berkaitan dengan metode pembelajaran dan mencari solusi permasalahan yang ditemukan serta melakukan evaluasi hasil belajar siswa.

c. Bagi pengawas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan bagi pengawas dalam hal pelaksanaan kegiatan KKG serta memberikan motivasi bagi pengawas TK/SD/SDLB untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas guru Sekolah Dasar melalui kegiatan KKG.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yaitu 3,90.
2. Persepsi Guru terhadap Sarana dan prasarana Kelompok kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci adalah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 4,07.
3. Persepsi Guru terhadap Guru pemandu/narasumber Kelompok kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci adalah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,85.
4. Persepsi Guru terhadap Biaya Kelompok kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci adalah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yaitu 3,78.
5. Persepsi Guru terhadap Materi Kelompok kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci adalah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,95.

6. Persepsi Guru terhadap Waktu pelaksanaan Kelompok kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci adalah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 4.02.
7. Persepsi Guru terhadap Manfaat Kelompok kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci adalah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata yaitu 3,73.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana KKG secara optimal, dengan upaya yang dapat dilakukan yaitu mempertahankan standar sarana dan prasarana KKG, menyusun dan menjalankan prosedur penyediaan sarana dan prasarana dengan baik, serta menyediakan dua kelompok sarana dan prasarana KKG yaitu sarana dan prasarana utama dan sarana prasarana tambahan.
2. Guru pemandu/narasumber KKG harus memenuhi kualifikasi sebagai seorang guru pemandu/narasumber dan juga narasumber diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya dalam bidang KKG, dengan melakukan upaya yaitu dengan mengundang narasumber dari Dinas Pendidikan setempat untuk menjadi tutor dalam kegiatan KKG, sehingga anggota KKG dapat mendapat wawasan yang luas tentang cara meningkatkan profesionalisme dan kinerjanya dalam mengajar. Tidak hanya itu sebaiknya sekolah juga mengundang Tenaga struktural/non struktural dari

instansi lainnya untuk menjadi narasumber dalam KKG, agar dapat membantu dalam mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan KKG di sekolah inti.

3. Biaya pelaksanaan KKG harus bisa dikelola lebih baik lagi oleh seluruh anggota dalam kegiatan KKG dengan melakukan upaya yaitu penanggung jawab melakukan rapat koordinasi antara pengurus KKG, tak hanya itu penanggungjawab harus bersikap terbuka kepada anggota KKG terhadap biaya yang akan digunakan, dan juga jika ada kesalahan penanggungjawab program harus melakukan revisi.
4. Guru diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pemahamannya mengenai materi yang dibahas dalam kegiatan KKG, dengan beberapa upaya yang dapat dilakukan yaitu perlu untuk mempererat kerja sama dengan Tim Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran agar materi kegiatan KKG bisa selalu dikembangkan dan dirancang menjadi lebih baik, dan juga selalu bertukar informasi dan sharing hasil kegiatan dari berbagai bidang studi dan kelas, sehingga permasalahan guru juga dapat diatasi secara efektif.
5. Guru diharapkan mengikuti kegiatan KKG sesuai dengan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan dan meningkatkan disiplin dalam mengikuti kegiatan KKG dengan upaya yaitu ketua gugus sekolah dasar dapat memprogramkan penataran mini bagi guru dalam setiap libur caturwulan, selain itu, di gugus sekolah dasar melalui kegiatan KKG dapat menyelenggarakan pertemuan-pertemuan rutin pertemuan yang dimaksud

yaitu pertemuan antarguru dalam KKG, kegiatan KKG tidak boleh mengganggu pembelajaran, bukan pembelajaran yang disesuaikan, bahkan ditarik-tarik karena alasan KKG, tetapi kegiatan KKG yang harus disesuaikan dengan pembelajaran.

6. Guru diharapkan mampu mengimplementasikan manfaat secara optimal dengan cara melakukan pembinaan terhadap guru yang terlibat dalam KKG agar mereka memahami ruang lingkup dari kegiatan KKG, memotivasi guru untuk ikut dalam kegiatan KKG dengan memberikan pemahaman bahwa KKG sangat bermanfaat bagi guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi dan dapat meningkatkan profesionalisme guru itu sendiri.
7. Bagi peneliti selanjutnya yang penelitiannya berkaitan dengan persepsi guru terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci untuk dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis data yang lebih tepat dan melengkapi indikator penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar dkk. 2014. *Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Alwi, Mijahamuddin. 2009. *Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sain Sekolah Dasar Kecamatan Suralaga*. Jurnal Education. [diakses] 17 Januari 2017.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2013. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berlian R, (2014). *Efektifitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran*. FKIP Universitas Bengkulu. [diakses] 10 Juli 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Standar Pengembangan KKG MGMP*. Jakarta: Dirjen PMTK.
- _____. (2008). *Bahan Belajar Mandiri Pengelolaan Kualitas KKG/MGMP*. Jakarta: Direktur Pembinaan dan Pelatihan.
- _____. (2009). *Rambu-rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP*. Jakarta: Dirjen PMPTK.
- _____. (2009). *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan KKG MGMP*. Jakarta: Dirjen PMTK.
- Depdiknas. 1996. *Petunjuk Peningkatan Mutu di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. 1997. *Pedoman Pengelolaan Gugus Sekolah*. Jakarta: Peqip
- Fakhruddin. *Revitalisasi Kelompok Kerja Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Satuan Pendidikan Sekolah Dasar di Kota Semarang*. Jurnal Education. [diakses] 20 Februari 2017.
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pachlan. 2013. *Pengembangan Model KKG PAB Kabupaten Semarang Dalam Meningkatkan Mutu Profesionalitas Guru*. FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. [diakses] 31 Januari 2017.
- Prasetyo, Bambang & Miftahul Jannah. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.